

## RINGKASAN

Program Kartu Tani telah diimplementasikan di seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Banyumas termasuk di Kecamatan Patikraja selama hampir tiga tahun. Beberapa kendala dalam pelaksanaan program kartu tani di Kecamatan Patikraja seperti pendapatan petani yang tidak seimbang antara biaya pengeluaran keseluruhan dengan hasil produksi sehingga dapat mempengaruhi kesejahteraan petani baik pada aspek ekonomi maupun aspek sosial. Pengukuran keberhasilan tercapainya suatu program penting untuk dilakukan apakah program kartu tani memiliki perbedaan kesejahteraan bagi petani. Maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesejahteraan untuk petani peserta dan petani non peserta di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan membandingkan perbedaan kesejahteraan petani peserta dan non peserta. Teknik sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis distribusi frekuensi, uji normalitas, dan uji t-test.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Kartu Tani berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani peserta. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada kolom *Sig.(2 tailed)* dengan  $\alpha$  (0,05), dimana jika probabilitasnya  $\geq \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima; dan jika probabilitasnya  $< \alpha$  (0,05)  $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya pada *Sig.(2 tailde)* dibawah 0,05 (0,030 < 0,05) maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil ini maka terdapat perbedaan kesejahteraan antara petani peserta dengan non peserta pada aspek ekonomi dan sosial. Dengan demikian, maka penting bagi pemerintah untuk terus melanjutkan program kartu tani di seluruh kecamatan Kabupaten Banyumas dengan catatan lebih detail dalam meningkatkan aspek ekonomi dan aspek sosial agar kesejahteraan yang didapatkan semakin optimal.

**Kata Kunci:** indikator kesejahteraan, komparasi dan program kartu tani.

## SUMMARY

The Farmer Card Program has been implemented in all villages / wards in Banyumas Regency including in the Patikraja district for almost three years. Several obstacles in implementation of the farmer card program in Patikraja district, such as farmers incomes that are not ballanced between overall expenditure costs and production results so that they can affect farmers welfare both in economic and social aspects. Measurement of the success of achieving a program is important to do whether the farmer card program has different welfare for farmers. So the purpose of this study was to determine the welfare of participating farmers and non-participating farmers in Patikraja district, Banyumas Regency.

This research was conducted using a comparative quantitative method by comparing the differences in the welfare of participating and non-participating farmers. The sampling technique used is random sampling. The analysis technique used in this research is frequency distribution analysis, normality test, and t-test.

The results of this study indicate that the Farmer Card Program has an impact on improving the welfare of the program group. This is evidenced by the value in the Sig. (2 tailed) column with  $\alpha$  (0.05), where if the probability is  $\geq \alpha$  (0.05)  $H_0$  is accepted; and if the probability  $< \alpha$  (0.05)  $H_0$  is rejected. Because the probability at Sig. (2 tailde) is below 0.05 (0.030  $<$  0.05),  $H_0$  is rejected. Based on these results, there are differences in welfare between participating and non-participating farmers in economic and social aspects. Thus, it is important for the government to continue the farmer card program in all sub-districts of the reach of the farmer card program in all districts of Banyumas Regency with some more detailed notes in improving the economic and social aspects so that the welfare obtained by farmers is more optimal.

**Keyword:** comparison, farmers card program, and welfare indicators.